

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Film Charlie's Angel yang diangkat oleh peneliti memiliki total keseluruhan 68 scene, dengan 51 scene yang mengandung unsur kekerasan maka dapat disimpulkan bahwa memang adegan kekerasan sangat mendominasi dalam film ini. Peneliti menemukan data bahwa jenis kelamin pelaku kekerasan yang paling banyak dijumpai dalam film ini adalah antara perempuan dan laki-laki memiliki porsi yang seimbang, hal tersebut dikarenakan film ini sendiri menceritakan mengenai para perempuan yang memiliki tugas untuk melawan para musuh mereka dimana dalam film ini kebanyakan dari musuh mereka adalah para laki-laki.

Jumlah pelaku kekerasan yang paling banyak muncul dalam film ini adalah antar 2 orang , yang dimana kebanyakan dilakukan oleh satu orang laki-laki dan satu orang perempuan seperti yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya bahwa antar laki-laki dan perempuan dalam film ini memiliki porsi yang seimbang.

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti mengenai film Charlie's Angel 2019, dapat disimpulkan bahwa dalam film tersebut memiliki kecenderungan dalam aksi tindakan kekerasan. Kecenderungan kekerasan dalam film Charlie's Angel 2019 yang peneliti temukan satu persatu melalui kategori-kategori kekerasan yang ada, mulai dari kekerasan langsung, tidak langsung, represif dan alienatif.

Dalam hasil dari temuan kecenderungan berdasarkan empat kategori yang ada tersebut peneliti menemukan data bahwa terdapat kekerasan memukul, mengintai, perampasan perlindungan atas hak milik pribadi dan pengasingan dari pergaulan sosial. Menurut hasil temuan kecenderungan kekerasan data di atas menunjukkan bahwa film *Charlie's Angel* tidak memiliki kecenderungan yang begitu berhubungan dengan aktor wanita sebagai pemeran utama dalam film. Namun kecenderungan yang ada muncul karena berangkat dari genre dan juga alur cerita yang diusung yaitu action yang mengangkat konsep mata-mata dalam jalan cerita film.

V.2. Saran

V.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini adalah penelitian dengan metode analisis isi kuantitatif yang memiliki fokus pada tindakan kekerasan yang ada dalam film *Charlie's Angel* 2019. Melalui penelitian ini, kita mengetahui frekuensi presentase, dan bentuk tindakan kekerasan dalam film *Charlie's Angel* 2019. Peneliti mengharapkan agar kedepannya dapat dilakukan penelitian serupa tentang film bergenre action. Sehingga kita semua dapat mengetahui perkembangan seperti apa yang terjadi pada film action. Peneliti juga menyadari adanya kekurangan dalam penelitian kuantitatif ini, seperti kurangnya pemaknaan terhadap hasil data sehingga analisis datanya kurang mendalam, maka peneliti menyarankan kedepannya dapat diteliti kembali dengan menggunakan penelitian kualitatif metode analisis deskriptif sehingga dapat

melengkapi penelitian ini serta mendapatkan gambaran dan pemaknaan yang lebih mendalam pada kondisi perfilman dari tahun ke tahun.

V.2.2 Saran Praktis

Peneliti berharap agar perfilman Indonesia terutama film dengan genre action lebih mampu mementingkan pesan yang bersifat positif kepada para penonton. Peneliti juga mengharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi bagi masyarakat tentang bagaimana bahaya kekerasan yang ditonton dan dicerna secara sepele dalam adegan film juga dapat menimbulkan efek buruk bagi kehidupan kesehatan mental dan juga perilaku manusia.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Depok: Prenadamedia Group.
- Bungin, B. (2006). *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Effendy, H. (2008). *Industri Perfilman Indonesia*. Jakarta: Erlangga .
- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi*. Jakarta: Prenada Media.
- Haryatmoko. (2007). *Etika komunikasi: Manipulasi media, kekerasan dan pornografi*. . Yogyakarta: Kanisius Anggota IKAPI.
- Hendrarti, I., & Purwoko, H. (2008). *Aneka Sifat Kekerasan Fisik, Simbolik, Birokratik & Struktural* . Jakarta: PT Indeks .
- Holmes, D. (2005). *Teori Komunikasi Media, Teknologi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Katjasungkana, S. H. (2005). *Perempuan dan Kekerasan*. Jakarta: Lutfansah Mediatama.
- Mulyana, D. (2014). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Pratista, H. (2008). *Memahami film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Ridwan. (2006). *Kekerasan Berbasis Gender*. Yogyakarta: Fajar Pustaka.
- Subhan, Z. (2006). *Kekerasan Terhadap Perempuan*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sulaeman, M., & Homzah, S. (2019). *Kekerasan Terhadap Perempuan*. Bandung: PT Revika Aditama .
- Sumarno, M. (1996). *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Jurnal

- Aditama, R. W. (2018). Analisis Isi Kekerasan Dalam Film Animasi Serial The Simpsons. *Jurnal E-Komunikasi*, 6(1), 2-9.
- Devita, F. (2013). "Wreck It Ralph": Studi Genre Pada Film Disney Animation Studios. *Jurnal E-Komunikasi*, 1(2), 265-275.

- Gani, J. (2014). Pengaruh Hambatan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Midtown Surabaya. *Jurnal E-Komunikasi*, 2(1), 2-10.
- Hananta, E. P. (2013). Konten Kekerasan dalam Film Indonesia Anak Terlaris Tahun 2009-2011. *Jurnal E-Komunikasi*, 1(1), 2-12.
- Hartono, L., Angela, C., & Budiana, D. (2018). Analisis Isi Kekerasan Dalam Film Warkop DKI Reborn: Jangkrik Boss! Part 1. *JURNAL E-KOMUNIKASI*, 6(2), 2-12.
- Lestari, R. W. (2015). Kekerasan Terhadap Perempuan Dalam Film Indonesia (Analisis Tekstual Gambaran Kekerasan terhadap Perempuan dalam Film "7 Hati, 7 Cinta, 7 Wanita" karya Robby Ertanto Soediskam. *KANAL Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 108-126.
- Mudjiono, Y. (2011). KAJIAN SEMIOTIKA DALAM FILM. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 126-138.
- Mutiara, E. A. (2013). Tampilan Kekerasan dalam Film (Studi Analisis Isi Tentang Kekerasan Fisik dan Psikologis dalam Film "The Raid: Redemption" Karya Gareth Evans). *Jurnal Komunikasi Flow*, 2(5), 1-10.
- Nisa, A. C., & Wahid, U. (2014). Analisis Isi Kekerasan Verbal dalam Sinetron "Tukang Bubur Naik Haji The Series" di RCTI (Analisis Isi Episode 396 – 407). *Jurnal komunikasi*, 9(1), 85-102.
- Nugraheni, Y., & Widyaningrum, A. Y. (2017). Motif Mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Dalam Menggunakan Media Sosial. *Jurnal Komunikatif*, 6(2), 63-91.
- Oktavianus, H. (2015). PENERIMAAN PENONTON TERHADAP. *JURNAL E-KOMUNIKASI*, 3(2), 2-12.
- Pranata, H., Angela, C., & Wahjudianata, M. (2018). Analisis Isi Kekerasan dalam Tiga Film Remaja Terlaris di Tahun 2017. *Jurnal E-Komunikasi*, 6(2), 2-10.
- Prayogo, F., Angela, C., & Budiana, D. (2018). Representasi Kekerasan Dalam Film "The Secret Life Of Pets. *Jurnal E-Komunikasi*, 6(2), 2-12.
- Putri, I. P., Nuraeni, R., Christin, M., & Syahriar, M. (2017). Industri Film Indonesia Sebagai Bagian Dari Industri Kreatif Indonesia. *Jurnal Lingkar Studi Komunikasi*, 3(1), 24-42.
- Rusmana, D. S. (2019). Bentuk Kekerasan Dalam Film "Han Gong Ju" (Analisis isi pada film "Han Gong Ju"). *Jurnal Representamen*, 5(1), 30-39.
- Susilowati. (2017). Kegiatan Humas Indonesia Bergerak Di Kantor Pos Depok II Dalam. *Jurnal Komunikasi*, 8(2), 47-54.

Toni, A., & Fachrizal, R. (2017). Studi Semiotika Pierce pada Film Dokumenter 'The Look of Silence: Senyap'. *Jurnal komunikasi, 11(2)*, 137-154.

Wahyuni, P., Widjayanti, C. A., & Budiana, D. (2018). Analisis Isi Kekerasan dalam Film Animasi Despicable Me 3. *Jurnal E-Komunikasi, 6(2)*, 2-12.

Zahra, R., & Rina, N. (2018). Pengaruh Celebrity Endorser Hamidah Rachmayanti Terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Shop Mayoufit di Kota Bandung. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi, 43-57*.

Skripsi

Chakim, R. (2010). *Analisis Isi Kekerasan Dalam Film Kartun Naruto*. Skripsi. Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, UMY.

Wijaya, N. K. (2013). *Analisis Isi Kuantitatif Adegan Kekerasan Dalam Film Kartun Spongebob Squarepants*. Skripsi. Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Informatika, UMS.

Yuganto, S. P. (2012). *Analisis Isi Unsur Kekerasan Dalam Film 9 Naga*. Skripsi. Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi, UKSW.

Website

Diananto, W. (2019, November 14). *Charlie's Angels Beraksi Di Bioskop, Simak 5 Fakta Menariknya*. Diambil kembali dari Liputan6: <https://www.liputan6.com/showbiz/read/4110890/charlies-angels-beraksi-di-bioskop-simak-5-fakta-menariknya>

Indozone. (2019, Oktober 18). *7 Jenis Genre Film yang Banyak Disukai Orang dan Kamu Harus Tau*. Diambil kembali dari Indozone: <https://www.indozone.id/movie/jzsLLR/7-jenis-genre-film-yang-banyak-disukai-orang-dan-kamu-harus-tau/read-all>

Jayani, D. H. (2020, 1 6). Retrieved from databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/01/06/10-film-terlaris-di-dunia-sepanjang-2019>

Kompasiana. (2012, Desember 18). *Budaya Kekerasan dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan Warga Negara*. Retrieved from Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/luwies90/551b1741a33311a621b65c63/budaya-kekerasan-dan-pengaruhnya-terhadap-kehidupan-warga-negara>

VOA. (2019, November 2). *Di Ulang Tahun Ke-2, #MeToo Berhasil Kurangi Pelecehan Seksual*. Retrieved from VOA:

<https://www.voaindonesia.com/a/di-ulang-tahun-ke-2-metoo-kurangi-pelecehan-seksual-/5149823.html>

Widharma, W. (2015, Februari 4). *Pengertian Shot, Scene dan Sequence*. Diambil kembali dari CSinema: <http://csinema.com/shot-scene-dan-sequence/>